

Program Guru Penggerak Sebagai Peningkatan Kompetensi Guru di Era Merdeka Belajar: Studi Literatur

Chatarina Febriyanti¹, Henny Suharyati²

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI¹
Program Pascasarjana Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Pakuan²
chatarina022@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk melihat sejauh mana hambatan dan perkembangan guru penggerak. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang dengan menggunakan aplikasi publish or perish dengan memasukkan kata kunci guru penggerak selanjutnya artikel yang dipilih yang berasal dari jurnal nasional dari tahun 2020-2023 dan di pilih 5 artikel yang relevan dengan judul. Selanjutnya ditelaah untuk dilihat hambatan apa dan sejauh mana perkembangan keberhasilan guru penggerak sebagai agen perubahan pendidikan. Hasil ditemukan adalah tidak banyak hambatan yang diungkap salah satu yang ditemukan adalah kurangnya motivasi dan dukungan kepala sekolah kepada calon guru penggerak yang mengikuti program guru penggerak. Adapun keberhasilan program ini yaitu dengan cukup berhasil dengan memberikan pelatihan berupa pergeseran arah pendidikan menjadi lebih baik dan berkualitas. Dengan adanya pembelajaran yang berpusat pada murid. Pengembangan profesi sesama guru dan kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka yang mana mewujudkan profil pelajar pancasila.

Kata kunci: Guru penggerak, merdeka belajar, kurikulum merdeka, pelajar pancasila.

Abstract

The purpose of writing this article is to see how far the obstacles and development of the driving teacher are. The method used is a literature study using the publish or perish application by entering the keyword driving teacher then selected articles from national journals from 2020-2023 and selected 5 articles that are relevant to the title. Furthermore, it is examined to see what obstacles and to what extent the development of the success of driving teachers as agents of educational change. The results found were that there were not many obstacles that were revealed, one of which was found was the lack of motivation and support of the principal for prospective teacher mobilizers who participated in the teacher mobilization program. The success of this program is that it was quite successful by providing training in the form of a shift in the direction of education to be better and of better quality. With student-centered learning. Professional development of fellow teachers and good cooperation between parents and schools in implementing an independent curriculum which embodies the profile of Pancasila students.

Keywords: Driving teacher, independent learning, independent curriculum, Pancasila students.

PENDAHULUAN

Pendidika dalam konteks konsep pembangunan berkelanjutan menetapkan target baru untuk pelaksanaan kegiatan profesional, pencarian konten pendidikan baru, teknologi pembelajaran yang inovatif, sertamelibatkan mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah, serta kritis menganalisis berbagai sudut pandang (Suharyati et al., 2023).

Gerakan reformasi pendidikan tidak cukup hanya di pemerintah atau kurikulum saja, namun justru gerakan di masing-masing sekolah yang dilakukan oleh guru (Sopa et al., 2023). Untuk mendukung pendidikan yang kuat maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi Pendidik dan tenaga Kependidikan. Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga kependidikan tersebut biasa disebut Pendidikan dan

pelatihan (Diklat) (Sutomo et al., 2023). Hal ini yang menjadi bagian penting perubahan paradigma pendidikan dan memperkuat upaya pemerintah dalam memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dengan berbagai program merdeka belajar. Salah satu kegiatan perbaikan pendidikan yaitu dengan memberikan pelatihan pada guru untuk dapat menjadi agen perubahan pendidikan di sekolah dan wilayahnya sebagai bagian peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Program guru penggerak adalah salah satu solusi yang diterapkan oleh Mendikbud dalam meningkatkan mutu pendidikan (Nurjannah et al., 2023). Guru penggerak adalah guru yang mampu melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dan memiliki pemikiran yang kritis serta memiliki kreatifitas yang tinggi. Sebagai penggerak maka guru akan menjadi motivator dalam pembelajaran (Manao et al., 2022).

Guru Penggerak menjadi pemimpin-pemimpin pendidikan dimasa depan yang mewujudkan generasi unggul Indonesia (Elizabeth & Hau, 2023). Guru penggerak yang memang sudah dibekali pelatihan sedemikian rupa harus mampu memenuhi tuntutan sebagai role model dalam menjalankan pembelajaran pada kurikulum merdeka (Jannati et al., 2023).

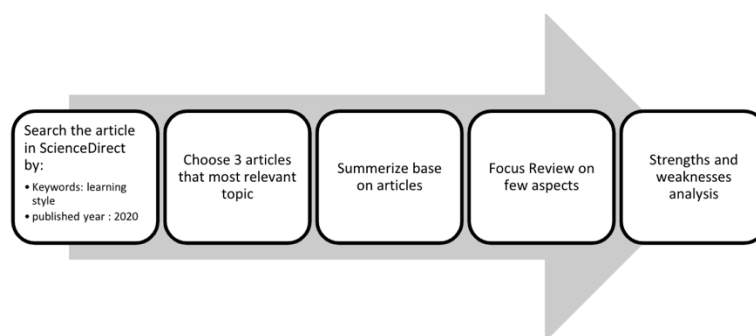
Dengan demikian guru program guru penggerak diharapkan mampu memberikan dampak yang baik dalam perbaikan pendidikan baik itu berupa pembelajaran yang berpusat pada murid dan mampu untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa untuk memberikan dampak dan perubahan pendidikan menjadi lebih baik,

Permasalahan yang muncul ialah apakah program guru penggerak sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi. Adapun perlu diketahui ada beberapa tujuan akhir dari program guru penggerak yaitu menciptakan pemimpin pembelajaran yang berpusat pada murid yang akhirnya dapat menciptakan guru yang mampu mengembangkan diri baik dalam sisi kepemimpinan dan pembelajaran yang berpusat pada murid serta memiliki dampak yang baik bagi guru lain, sekolah dan lingkungan sehingga dapat mewujudkan visi sekolahnya. Atas dasar inilah penulis berupaya untuk menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan program guru penggerak sebagai bahan evaluasi dan komparasi apakah program ini terdapat kendala dan melihat keberhasilan dari program guru penggerak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pustaka (*library research method*) dengan pendekatan kualitatif (Faiz & Faridah, 2022; Nurjannah et al., 2023).

Adapun kegiatan ini merupakan studi literatur dimana diambil artikel-artikel yang relevan dengan program guru penggerak sebagai kata kunci yang dimasukkan dalam aplikasi publish or perish. Selanjutnya di pilah artikel yang berasal dari jurnal untuk di telaah isi artikel tersebut yang dilihat dari abstraknya terlebih dahulu selanjutnya baru penulis membaca dan mengkomparasikan artikel-artikel tersebut dan membuat analisis bagaimana program guru penggerak dilaksanakan apakah terdapat hambatan dan bagaimana tingkat keberhasilan guru penggerak ini dalam meningkatkan kualitas pendidik yang ada di Indonesia. Adapun langkah atau tahapan studi literatur yang penulis lakukan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1: Tahapan Kegiatan Studi Literatur (Desianti & Rahayuningsih, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Quality education is the desire of all students, they want inclusive and equitable education that can encourage learning opportunities for everyone (Suharyati et al., 2021). Berdasarkan pendapat tersebut menjelaskan bahwa pendidikan yang berkualitas merupakan dambaan siswa dan siswa menginginkan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan yang dapat mendorong kesempatan belajar bagi tiap orang. Dengan demikian bahwa perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan salah satu upaya yang buat oleh pemerintah dengan adanya program kurikulum merdeka dan guru penggerak. Kurikulum merdeka pengembangan kemampuan siswa dilakukan secara holistik melalui perwujudan Profil Pelajar Pancasila yang profil lulusannya mempunyai kemampuan dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila (Gusteti et al., 2023). Kurikulum yang memiliki konten yang baik dan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat akan dapat menjadi sarana mendidik sumber daya manusia yang berkualitas (Festiyed et al., 2022). Guru penggerak adalah guru yang mampu melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dan memiliki pemikiran yang kritis serta memiliki kreatifitas yang tinggi (Manao et al., 2022).

Berdasarkan kedua program tersebut maka untuk dapat memberikan kesiapan guru dalam implentasi kurikulum merdeka perlu menyiapkan pelatihan bagi guru sebagai agen dan katalis perubahan pendidikan di masing-masing daerahnya. Guru penggerak diharapkan dapat menjadi katalis perubahan pendidikan di daerahnya dengan berbagai cara antara lain. Menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan wilayahnya. Menjadi pengajar praktek bagi rekan guru lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah. Mendorong peningkatan kepemimpinan murid di sekolah. Membuka ruang diskusi positif dan ruang kolaborasi antar guru dan pemangku kepentingan di dalam dan luar sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menjadi pemimpin pembelajaran yang mendorong *well-being* ekosistem pendidilan di sekolah. Peran guru penggerak sangatlah penting didunia Pendidikan untuk meningkatkan jaminan mutu pendidikan yang dapat menghasilkan penerus generasi yang intelektual dan berkompeten serta dapat bersaing dalam kancah global menjadikan posisi seorang guru adalah sebab utama kemajuan suatu bangsa (Lubis et al., 2023).

Program guru penggerak diharapkan dapat menghasilkan guru yang dapat mengembangkan diri dan guru lain dengan refkeksi, berbagai dan kolaborasi secara mandiri. Memiliki kematangan

moral, emosi dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik. Merencanakan, menjalankan, merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada murid dengan melibatkan orang tua. Berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk dapat mengembangkan sekolah dan menumbuhkan kepemimpinan murid. Dan mengembangkan dan memimpin upaya mewujudkan visi sekolah yang berpihak pada murid dan relevan dengan kebutuhan komunitas di sekitar sekolah. Adapun permasalahan yang muncul dalam program guru penggerak adanya kurangnya motivasi eksternal dari pimpinan karena dengan mengikuti program ini akan berdampak pada kegiatan pelatihan yang akan di ikuti oleh calon guru penggerak. Hal ini sependapat dengan pernyataan kurangnya motivasi ini menyebabkan Calon Guru Penggerak (CGP) tidak memiliki semangat untuk melaksanakan kegiatan program guru penggerak. Akibatnya program guru penggerak tidak berjalan maksimal sehingga berpengaruh pada kegiatan berikutnya (Hadi, 2023). Calon Guru Penggerak (CGP) merupakan faktor penting dalam melakukan suatu perubahan proses belajar mengajar berpihak kepada murid (Hadi, 2023). Begitu pentingnya motivasi dari pimpinan menjadi bagian dari kontribusi eksternal kesuksesan guru penggerak dalam hal menjadi katalis perubahan pendidikan untuk menjadi lebih berkualitas dan memusatkan pembelajaran kepada murid sehingga guru mampu mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada murid dengan bekal pengalaman pelatihan dalam program guru penggerak.

Guru penggerak ini adalah kepemimpinan pembelajaran atau yang dikenal sebagai *Instructional Leadership* (Ardiyana et al., 2022).

Guru penggerak mampu menjadi pionier untuk guru lainnya agar bisa terus bersemangat dalam mengembangkan skill pedagoginya ditengah perkembangan zaman atau pembelajaran abad-21 ini (Faiz & Faridah, 2022).

Seorang guru adalah pemimpin pembelajaran yang bertugas menjadi fasilitator, motivator, dan promotor untuk siswa (Pidrawan et al., 2022). Guru penggerak diharapkan berperan penting dalam membangun visi dan budaya positif di sekolah (Satriawan et al., 2021).

Dengan kata lain guru penggerak diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan zaman. Salah satunya adalah penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang nanti sebagai pendukung program pemerintah lainnya yaitu digitalisasi sekolah. Berbagai program yang dicanangkan oleh pemerintah saling keterkaitan untuk menyukseskan peningkatan kualitas pendidikan maka dari peran guru menjadi bagian penting sebagai motor penggerak perubahan bagi diri sendiri, guru lain, siswa dan sekolah. Sekolah Penggerak and Guru Penggerak program *is the right step to realize the Independent Learning education system which is expected to realize the vision and mission of education in the year 2045* (Desianti & Rahayuningsih, 2022).

Guru Penggerak are responsible to ensure that Mudikis promoted, well organized, and publicized through their communication channels. They are all volunteers and have their own main jobs (Prawitasari & Suharto, 2020).

Guru penggerak memahami kompetensi pedagogik yang dimana dalam hal ini pembelajaran yang difokuskan kepada peserta didik yang menerapkan

pembelajaran dengan profil belajar pancasila (Aini et al., 2023).

Hubungan antara guru penggerak dengan kompetensi pedagogik yaitu menjadi teladan untuk ditiru peserta didik oleh karena itu, kompetensi guru akan menjamin bagaimana suksesnya peserta didik dikemudian hari, program guru penggerak merupakan salah satu opsi yang menjadi target optimal pembelajaran melalui pelatihan guru yang menjadikan guru yang sudah dilatih fokus dengan berbagai inisiatif (Aini et al., 2023).

Tugas guru sebagai pendidik adalah menanamkan nilai-nilai dasar pengembangan karakter peserta didik dalam kehidupannya (Nagri et al., 2020). Untuk itu perlu adanya keterlibatan *stake holder* sekolah untuk menciptakan iklim pendidikan yang baik dan berkualitas di sekolah. Berdasarkan pemaparan tersebut memang terdapat kendala yang dihadapi oleh calon guru penggerak namun dengan dukungan pihak sekolah maka diharapkan tujuan dari adanya program ini dapat dilaksanakan dengan baik. Guru penggerak masih berjalan sampai saat ini dan masih dibuka untuk angkatan baru diharapkan dengan pendaftaran dan penerimaan guru penggerak semakin banyak maka perluasan kualitas pendidikan yang lebih baik menjadi semakin meningkat.

KESIMPULAN

Terdapat hambatan salah satunya adanya kurangnya motivasi kepala sekolah kepada guru yang mengikuti pelatihan calon guru penggerak. Adapun program guru penggerak saat ini sudah dapat berkontribusi untuk pembelajaran yang berpusat pada murid. Guru dapat memberikan kontribusi ke guru lain dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dan wilayahnya sesuai dengan harapan dilaksanakannya program guru penggerak. Guru dapat mendukung

mewujudkan visi sekolah dengan adanya komunitas belajar yang melibatkan murid dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Hadi, R., & Sumiadi, R. (2023). Kompetensi pedagogik guru penggerak di gugus sekolah dasar. *JR-PGSD: Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 47–59. <https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>
- Ardiyani, L., Lubis, S. H. H., AB, R., Gultom, S., & Simaremare, A. (2022). Gambaran kepemimpinan pembelajaran guru penggerak. *Syntax Idea*, 4(6), 1000–1009. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i06.1871>
- Desianti, L. C., & Rahayuningsih, T. (2022). Sekolah penggerak and guru penggerak evaluation policy as pioneers of changes in the education system in the new paradigm curriculum. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 128–140. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i1.4936>
- Elizabeth, A., & Hau, R. R. H. (2023). Analisis kemampuan memimpin pembelajaran guru penggerak angkatan 4 Kabupaten Sikka. *Journal on Education*, 5(2), 5324–5329.
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program guru penggerak sebagai sumber belajar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 2442–2355.
- Festiyed, F., Elvianasti, M., Diliarosta, S., & Anggana, P. (2022). Pemahaman guru biologi SMA di sekolah penggerak DKI Jakarta terhadap pendekatan etnosains pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2),

- 152–163.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2993>
- Gusteti, M. U., Jamna, J., & Marsidin, S. (2023). Pemikiran digitalisme dan implikasinya pada guru penggerak di era metaverse. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 317–325.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4417>
- Hadi, R. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi calon guru penggerak (CGP) di sekolah dasar negeri. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 148–151.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330–345.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Lubis, R. R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I. E., & Lubis, Y. H. (2023). Peran guru penggerak dalam meningkatkan pemerataan kualitas kinerja guru. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 33(1), 70–82.
- Manao, M. M., Sijabat, O. P., Situmorang, A. R., Hutauruk, A., & Panjaitan, S. (2022). Mengatur kualitas guru melalui program guru penggerak. *ELIA: Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 130–144.
<https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>
- Nagri, K. S., Muqwm, M., Radjasa, R., Munastiwi, E., & Santika, R. (2020). Mengenal prinsip dasar guru penggerak melalui rekonstruksi pemikiran Nurcholish Madjid. *Syntax Idea*, 2(9), 581–593.
- Nurjannah, N., Hutamy, E. T., Nirmalasari, P., & Lestari, A. (2023). Guru penggerak sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 1–14.
<https://doi.org/10.30998/xxxxx>
- Pidrawan, I. G. A., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2022). Analisis strategi, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis yang diampu oleh guru penggerak bahasa Indonesia di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 75–86.
<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/>
- Prawitasari, B., & Suharto, N. (2020). The role of guru penggerak (organizer teacher) in komunitas guru belajar (teacher learning community). *3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*, 86–89.
- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). Guru penggerak dan transformasi sekolah dalam kerangka inkuiri apresiatif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 1–12.
<https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.7633>
- Sopa, D. O., Putra, R., Rizky, M., & Juansen, M. (2023). Dokumentasi profil kantor balai guru penggerak Bengkulu. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 386–391.
- Suharyati, H., Muslim, M., Putro, S. S., Agradinata, L. P., & Reza, M. (2021). Contextualization of SDGs in socializing MBKM activities to increase student participation in the faculty of social and culture science, Pakuan University. *JOURNAL OF INDONESIAN INDEPENDENT LEARNING*

(*JiiLearn*), 1(1), 15–19.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/JiiLearn>

- Suharyati, H., Rahmawati, Y., Mugiyanti, M., Setyarini, E. A., Katili, A. Y., Rachman, E., Gobel, L. Van, Nggilu, R., Sumartono, E., Surbakti, E., Suchyadi, Y., Nurjanah, N., & Regita, S. M. (2023). *Pengalaman Pembelajaran dalam Era MBKM* (R. T. Manurung, Ed.). Ideas Publishing.
- Sutomo, S., Ibrahim, N., & Hartono, R. (2023). Pengembangan e-modul berbasis canva pada pendidikan dan pelatihan (diklat) balai besar guru penggerak Jawa Barat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 130–136.